

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai bentuk penelitian kuantitatif fokusnya terletak pada penjelasan hubungan sebab akibat. Konsekuensi penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan model struktural, yaitu model yang menjelaskan kaitan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel tak bebas.

3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasil data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengukur

pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Rancangan penelitian eksplanasi (penjelasan) dan *cross sectional*, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja (Sugiono 2013:83). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari Lokasi Penelitian.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan:

- a) Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.
- b) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan

Aparat Desa, dan masyarakat Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.

- c) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

Untuk mengukur perolehan kuesioner, peneliti menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2013 : 75) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, antara lain:

Tabel 3.1
Skala Liekert

No	Pernyataan Responden	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono, 2013

Untuk memperjelas perumusan hipotesis perlu dirumuskan definisi operasionalnya sehingga variabel yang bersangkutan dapat diukur seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel Bebas (X) Implementasi Kebijakan	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aturan kebijakan ADD disampaikan secara jelas kepada aparat pelaksana 2. Aturan Kebijakan diinformasikan secara konsisten 3. Adanya sosialisasi kebijakan ADD kepada aparat pelaksana
	Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memadainya jumlah aparaturnya pelaksana 2. Memadainya sarana prasarana pendukung kebijakan 3. Adanya dukungan anggota untuk melaksanakan kebijakan ADD 4. Adanya pendelegasian kewenangan kepada aparaturnya pelaksana
	Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya komitmen aparaturnya pelaksana terhadap pekerjaan 2. Tanggung jawab dari aparaturnya pelaksana dalam menjalankan tugas
	Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pembagian tugas yang jelas bagi aparat pelaksana 2. Adanya koordinasi antar unit untuk keberhasilan kebijakan ADD
Efektifitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa	Pencapaian tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyaluran anggaran yang bersumber dari ADD untuk pembangunan sesuai dengan rencana 2. Transparansi penerimaan dan peruntukkan ADD 3. Hasil pembangunan dapat mensejahterakan masyarakat
	Integrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kejelasan pembagian anggaran ADD 2. Adanya sosialisasi kebijakan ADD kepada masyarakat 3. Adanya pemerataan pemberian bantuan bagi masyarakat yang bersumber dari anggaran ADD
	Adaptasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan masyarakat sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa 2. Memadainya sarana prasarana pendukung

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013:57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Unsur Populasi dalam penelitian disini terdiri Aparat Desa dan Masyarakat Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang.

Unsur Populasi terdiri dari:

- | | |
|---------------------|----------------------|
| 1. Aparat Desa | : 11 orang |
| 2. Masyarakat | : <u>840 orang</u> + |
| Jumlah Populasi (N) | : 851 orang. |

Teknik sampling untuk masyarakat Kabupaten Subang yang digunakan adalah teknik secara *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen, maka ditentukan berdasarkan *random* atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan *simple random sampling* (Sugiyono, 2005 : 93). Untuk menentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam Sevilla (1993 : 161), sebagai berikut:

$$A. \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$851$$

$$\frac{851}{1 + 8,51 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{851}{9,51}$$

$$9,51$$

$$n = 89,48 \text{ (dibulatkan 89)}$$

$$n = 89 \text{ orang}$$

3.4 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa.

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989 : 263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

3.4.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrument yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketepatan dari sifat-sifat yang diteliti :

- a. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
- b. Selain validitas internal, instrument yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrument dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrument dengan skor nol.

Uji validitas ketepatan terhadap instrument penelitian menggunakan teknik korelasi item total “ *product moment* “ (Singarimbun dan Efendi 2006 : 137) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor Total Item ke 1

$\sum Y$ = Jumlah Skor Untuk Semua Item ke 1

n = Jumlah Responden

Besarnya korelasi dari setiap item menentukan digunakan atau disisihkannya item pertanyaan dalam penelitian. Biasanya, menurut Azwar (1997) dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi, digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,300.

3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut. Jika instrument itu reliable, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrument yang senilai akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2005:149), sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b - 1} \times \frac{DB^2 i - \sum DB^2 i}{DB^2 i}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

b = banyaknya item

DB^2_i = variansi skor seluruh item

DB^2_i = variansi skor item ke-1

$\sum DB^2_i$ = jumlah variasi skor seluruh item, $i = 1,2,3\dots$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford dalam Sugiyono (2005:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20	reliabilitas sangat rendah
0,20 - 0,40	reliabilitas rendah
0,40 - 0,70	reliabilitas sedang
0,70 - 0,90	reliabilitas kuat
0,90 - 1,00	reliabilitas sangat kuat

3.4.3 Teknik Analisis Data

Dari identifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan, teknik analisis data yang digunakan adalah “*Regresi Linear Sederhana*”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (*dependent*) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (*independent*) secara individual. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Sugiyono (2005 : 237-239) menyatakan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol).
- B = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.
- X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n \sum YiXi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah data sampel
- X = Variabel *independent*
- Y = Variabel *dependent*

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{Sy}{Sx}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan :

- R = Koefisien korelasi antara X dan Y
- Sy = Simpangan baku variable X
- Sy = Simpangan baku variable Y

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut :

$$r = \frac{(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y, sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi (r^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel – variabel *dependent* yang sangat terbatas. Iman Ghazali (2001:45) mengatakan bahwa nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Sedangkan

menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (r^2) atau besarnya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* digunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Secara verbal r^2 digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variasi total dalam variabel *dependent* (Y) yang dijelaskan oleh variabel *independent* (X) adapun dua sifat dari r^2 , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan computer dengan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windows* dan *Excel 2007 for windows*.

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005 : 149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2005

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2008 : 230) untuk menghitung T_{hitung} dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = nilai t hitung
- r = nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah data pengamatan

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y , digunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Kemudian peneliti mengajukan Hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_a : r \neq 0$: Terdapat Pengaruh Positif Antara Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

$H_o : r = 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Positif Antara Pengaruh Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Terhadap Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_o$ ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_o$ diterima dan H_1 ditolak.

3.5 Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Lama penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih kurang selama 5 (lima) bulan, dari bulan Mei sampai bulan September 2018, dengan jadwal penelitian pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian
Pada Bulan Mei s.d September 2018

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Persiapan					
2	Pengumpulan data					
3	Pengolahan data					
4	SeminarUP					
5	Seminar Draft					
6	Sidang Skripsi					